

BAB IV

ANALISIS

Bab ini peneliti menganalisis hasil penelitian, yaitu Kelayakan Isi Buku Teks Siswa Kelas IV Tema Peduli terhadap MakhluK Hidup terbitan Erlangga Tahun 2018. Setelah peneliti memperoleh data-data yang berkenaan dengan penelitian ini, maka langkah peneliti selanjutnya adalah berusaha menganalisis isi buku tersebut yang menjadi objek penelitian dengan data-data yang peneliti peroleh yang terkait dalam ketentuan-ketentuan yang sudah ditetapkan oleh BSNP sebagai standar buku yang layak.

Perlu diketahui, bahwa dari data-data yang diperoleh, maka timbul permasalahan yang ada. Hal ini peneliti terfokus pada kelayakan isi buku dari terbitan Erlangga tahun 2018. Hasil analisis peneliti terhadap Buku Teks Siswa Kelas IV Tema Peduli terhadap MakhluK Hidup terbitan Erlangga Tahun 2018 sebagai berikut:

A. Dimensi Spiritual

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Pasal 43 ayat (5) menyatakan bahwa dalam buku siswa harus memuat dua aspek penting yang menyangkut tentang spiritual. Sesuai yang sudah ditetapkan pada KI yaitu menerima dan menjalankan agama yang dianutnya maka setiap pembelajaran seharusnya memuat unsur spiritual yang sesuai dengan KI. Terdapat dua syarat yang harus terdapat dalam tiap pembelajaran yang menyangkut dimensi spiritual, yaitu:

1. Terdapat kalimat yang mengandung unsur spiritual.

Pada setiap pembelajaran terdapat kalimat yang bernuansa spiritual.

2. Bebas dari unsur SARA, pornografi, dan bias serta tidak melanggar HAKI.

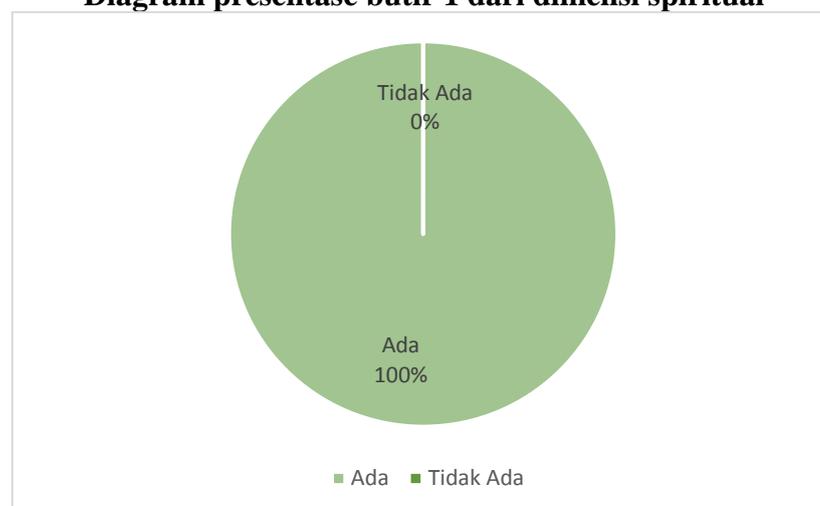
Setiap subtema harus menghindari hal-hal yang mengandung unsur SARA (Suku, Ras, Agama), pornografi (gambar, kalimat, simbol) dan bias (gender, wilayah/daerah, profesi, dan lain-lain) serta tidak melanggar HAKI (Hak Atas Kekayaan Intelektual).

Hak Atas Kekayaan Intelektual dapat dideskripsikan sebagai hak atas kekayaan yang ada karena intelektual manusia. Karya intelektual tersebut di bidang ilmu pengetahuan, seni, sastra ataupun teknologi, dilahirkan dengan pengorbanan tenaga, waktu, dan bahkan biaya.¹

Didapatkan hasil analisis sebagai berikut:

1. Terdapat kalimat yang mengandung unsur spiritual

Diagram 5.1
Diagram presentase butir 1 dari dimensi spiritual

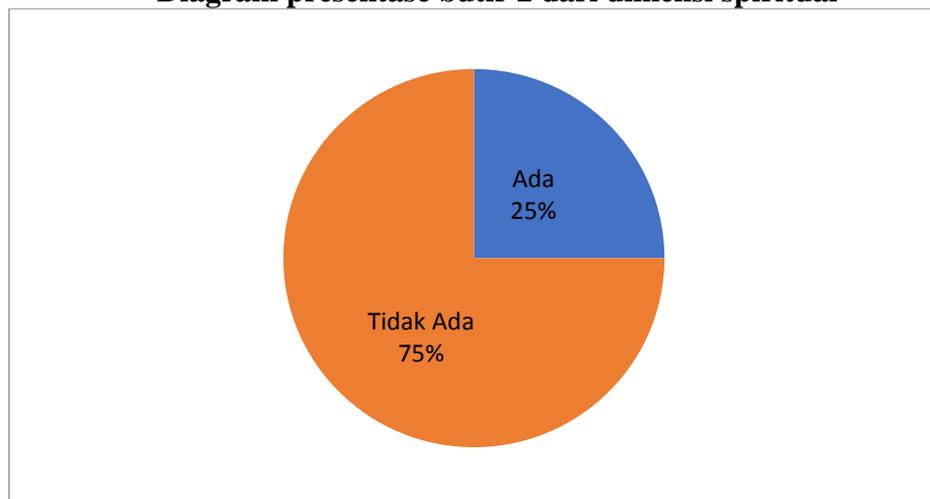


¹ Wiji Suwarno, Perpustakaan dan Buku hlm. 92.

Hasil penelitian pada butir ini, dari 3 subtema menunjukkan buku teks siswa kelas IV Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup kurikulum 2013 terbitan Erlangga tahun 2018 sebesar 100%. Sehingga pada aspek spiritual buku teks terbitan Erlangga ini termasuk dalam kriteria sangat layak.

2. Bebas dari unsur SARA, pornografi, dan bias serta tidak melanggar HAKI.

Diagram 5.2
Diagram presentase butir 2 dari dimensi spiritual



Dari diagram diatas diketahui bahwa sebanyak 25% bebas dari unsur SARA, pornografi, dan bias serta tidak melanggar HAKI. Sedangkan 75% menunjukkan adanya pelanggaran HAKI dan bias. Sedangkan untuk unsur SARA dan pornografi sudah tidak terdapat lagi pada buku ini.

Hasil penelitian menunjukkan untuk aspek bebas dari unsur SARA, pornografi, dan bias serta tidak melanggar HAKI pada buku

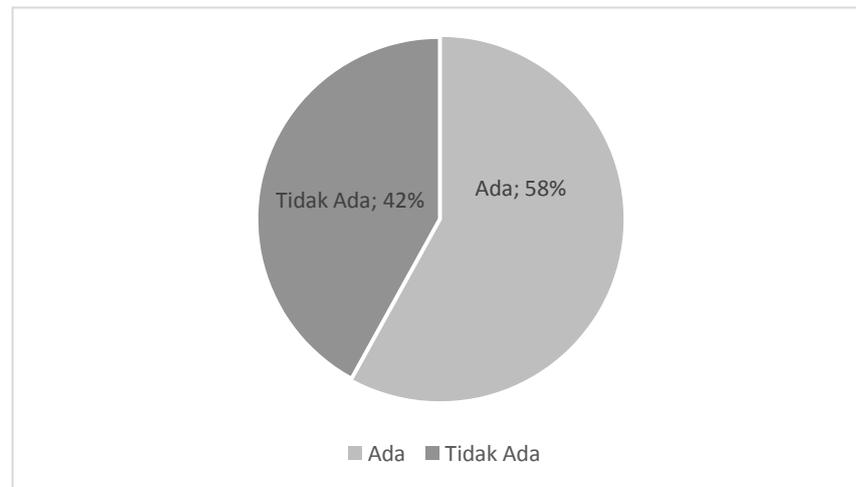
teks siswa terbitan Erlangga ini sebesar 25%. Dengan prosentase 25% hanya tersebar pada subtema 1 pembelajaran 1 dan 5 serta subtema 2 pembelajaran 4, 5, dan 6. Sehingga membuktikan bahwa pada unsur spiritual buku teks terbitan Erlangga termasuk dalam kriteria tidak layak.

B. Dimensi Sosial

Dimensi sosial merupakan gambaran bentuk hubungna dengan sesama manusia dan juga lingkungannya. aspek ini akan mengajarkan kepada peserta didik tentang pentingnya hubungan sosial. Di samping itu, manusia adalah makhluk sosial yang akan membutuhkan bantuan orang lain. Lebih-lebih nanti setelah peserta didik menyelesaikan studinya, pasti akan kembali ke masyarakat. Maka dari itu, peserta didik harus memiliki bekal yang cukup dalam bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya. Karena buku adalah sumber buku utama bagi siswa maka aspek sosial ini harus ada dalam setiap pembelajaran. Setidaknya pada setiap subtema terdapat kalimat yang membangkitkan aspek sosial (kerja sama, saling membantu, kepedulian), sikap positif dan karakter (disiplin, rasa ingin tahu, teliti, jujur, pantang menyerah, kritis, bertanggung jawab, dsb).

Di dapatkan hasil analisis dari buku teks terbitan Erlangga sebagai berikut:

Diagram 5.3 Diagram Presentase Dimensi Sosial



Dari diagram diatas diketahui bahwa sebanyak 58% terdapat kalimat yang membangkitkan aspek sosial (kerja sama, saling membantu, kepedulian), sikap positif dan karakter (disiplin, rasa ingin tahu, teliti, jujur, pantang menyerah, kritis, bertanggung jawab). Sedangkan 42% tidak adanya aspek sosial pada tiap pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan untuk aspek kalimat yang membangkitkan aspek sosial (kerja sama, saling membantu, kepedulian), sikap positif dan karakter (disiplin, rasa ingin tahu, teliti, jujur, pantang menyerah, kritis, bertanggung jawab) pada buku teks siswa terbitan Erlangga ini sebesar 58%. Dengan prosentase 58% hanya tersebar pada subtema 1 pembelajaran 1, 2, 4, 5, dan 6; subtema 2 pembelajaran 1, 2, 4, 5, dan 6; subtema 3 pembelajaran 1, 4, 5, dan 6. Sehingga membuktikan bahwa pada dimensi sosial buku teksterbitan Erlangga termasuk dalam kriteria layak.

C. Dimensi Pengetahuan

Menurut pusat perbukuan nasional, suatu buku dikatakan layak apabila mencakup beberapa syarat mengenai aspek pengetahuan dengan rincian penjelasan sebagai berikut:

1. Keluasan materi sesuai dengan KD pada KI-3.

Materi yang disajikan dalam tiap subtema minimal memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KI-3.

2. Keakuratan Materi

a. Keakuratan fakta/lambang/symbol

Semua simbol yang dituliskan dalam buku harus akurat, lambang-lambang tertentu harus sesuai dengan kesepakatan secara internasional.

b. Keakuratan konsep/definisi

Konsep dan definisi dirumuskan dengan jelas (*well- defined*) dan akurat.

c. Keakuratan prinsip

Prinsip merupakan salah satu aspek yang digunakan untuk menyusun suatu teori. Prinsip tersebut perlu dirumuskan secara akurat agar tidak menimbulkan multitafsir bagi peserta didik.

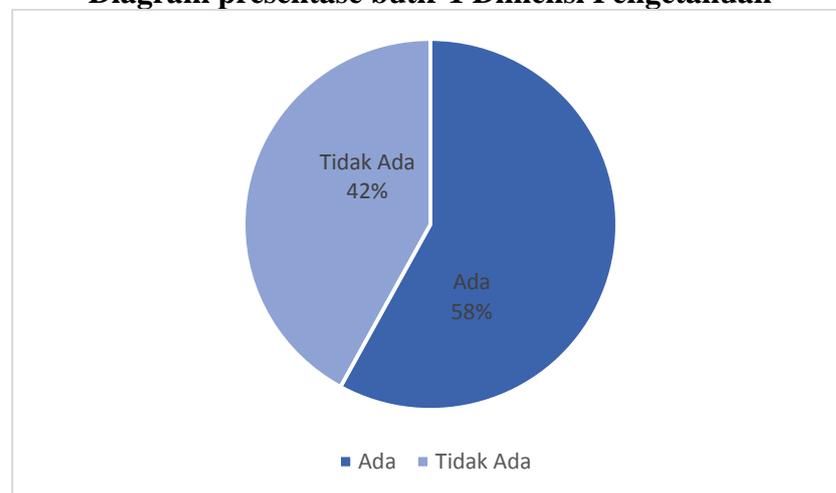
d. Kekakuratan prosedur

Prosedur dan merupakan pentahapan dalam penyelesaian masalah, atau perhitungan.

Karena aspek pengetahuan ini merupakan aspek yang paling penting dari pembelajaran, maka setidaknya harus sesuai dengan KI dan KD yang sudah ditetapkan dan sejalan dengan tujuan pembelajaran. Hasil analisis untuk dimensi pengetahuan dari ketiga buku sebagai berikut:

1. Keluasan materi sesuai dengan KD pada KI-3

Diagram 5.4
Diagram presentase butir 1 Dimensi Pengetahuan



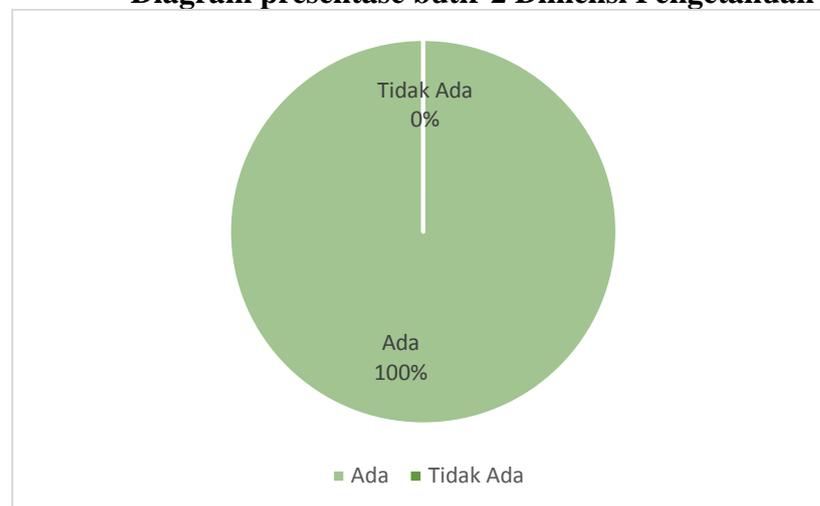
Dari diagram diatas diketahui bahwa sebanyak 58% terdapat materi yang disajikan dalam tiap subtema minimal memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KI-3. Sedangkan 42% tidak adanya kecocokan antara KI dan KD dengan materi pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan untuk materi yang disajikan dalam tiap subtema minimal memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KI-3 pada buku teks siswa terbitan Erlangga ini sebesar 58%. Dengan

prosentase 58% hanya tersebar pada subtema 1 pembelajaran 1, 4, dan 6; subtema 2 pembelajaran 1, 4, dan 6; subtema 3 pembelajaran 1, 3, 4, dan 6. Sehingga membuktikan bahwa pada aspek keluasan materi buku teks terbitan Erlangga termasuk dalam kriteria kurang layak.

2. Kedalaman materi sesuai dengan KD pada KI-3

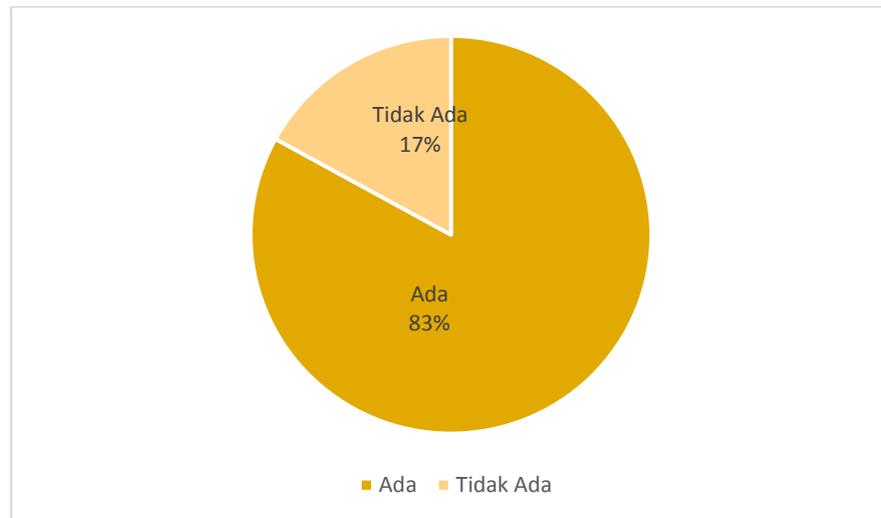
Diagram 5.5
Diagram presentase butir 2 Dimensi Pengetahuan



Hasil penelitian pada butir ini, dari 3 subtema menunjukkan buku teks siswa kelas IV Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup kurikulum 2013 terbitan Erlangga tahun 2018 sebesar 100%. Sehingga pada aspek kedalaman materi buku teks terbitan Erlangga ini termasuk dalam kriteria sangat layak.

3. Keakuratan lambang/fakta/symbol

Diagram 5.6
Diagram presentase butir 3 Dimensi Pengetahuan

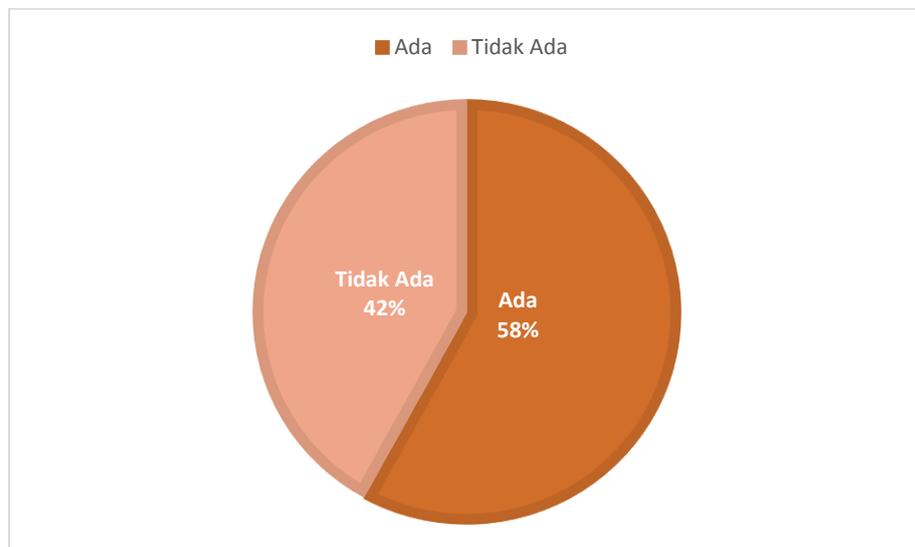


Dari diagram diatas diketahui bahwa sebanyak 83% terdapat keakuratan lambang/fakta/symbol. Sedangkan 17% kesalahan lambang/fakta/ symbol.

Hasil penelitian menunjukkan untuk keakuratan lambang /fakta/symbol pada buku teks siswa terbitan Erlangga ini sebesar 83% yang tersebar di subtema 1 (pembelajaran 1, 2, 3, 5, dan 6); subtema 2 (pembelajaran 1, 2, 4, 5, dan 6) dan subtema 3 (pembelajaran 1, 2, 4, 5, dan 6). Sehingga dengan prosentase 83% membuktikan bahwa buku teks terbitan Erlangga termasuk dalam kriteria layak.

4. Keakuratan Konsep/definisi

Diagram 5.7
Diagram presentase butir 4 Dimensi Pengetahuan

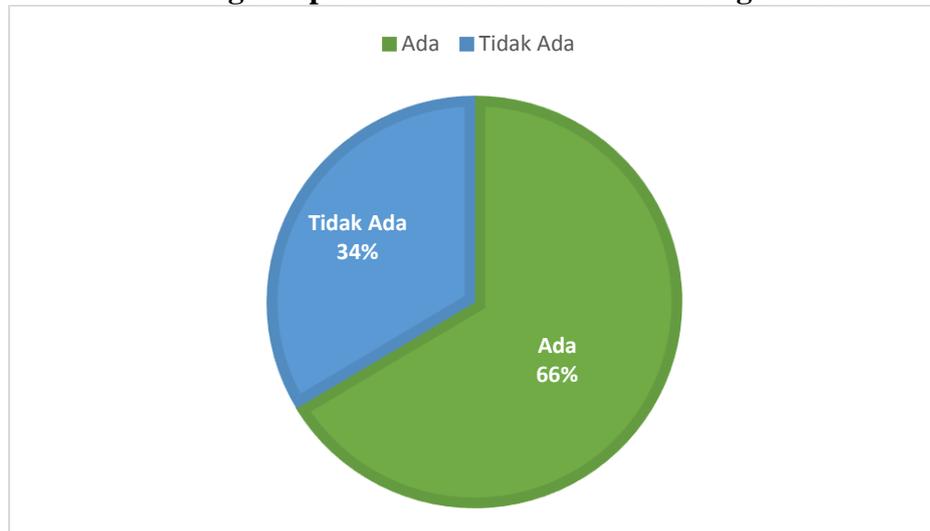


Dari diagram diatas diketahui bahwa sebanyak 58% terdapat keakuratan konsep/definisi. Sedangkan 42% kesalahan konsep/definisi.

Hasil penelitian menunjukkan untuk keakuratan konsep/definisi pada buku teks siswa terbitan Erlangga ini sebesar 58% yang tersebar pada subtema 1 (pembelajaran 4 dan 6); subtema 2 (pembelajaran 1, 2, dan 5) dan subtema 3 (semua pembelajaran). Sehingga dengan prosentase 58% membuktikan bahwa pada keakuratan konsep/definisi buku teks terbitan Erlangga ini termasuk dalam kriteria kurang layak.

5. Keakuratan Prinsip

Diagram 5.8
Diagram presentase butir 5 Dimensi Pengetahuan

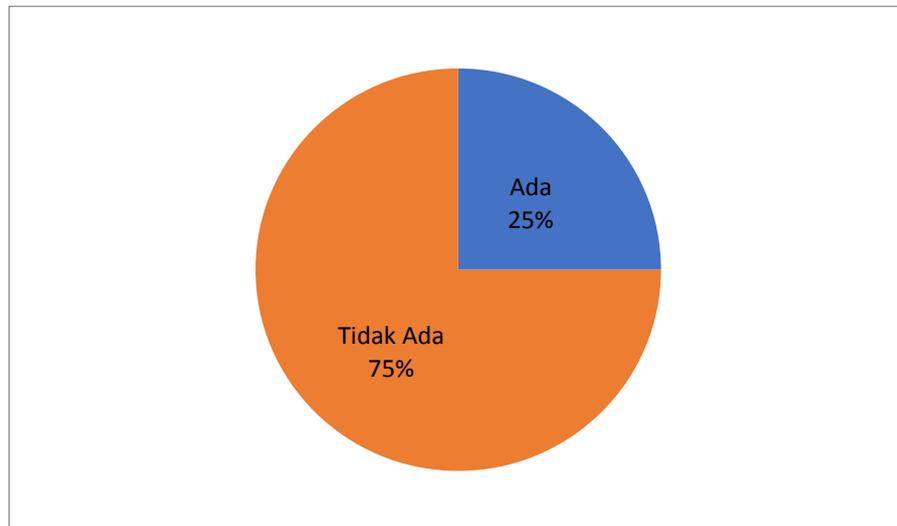


Dari diagram diatas diketahui bahwa sebanyak 66% terdapat keakuratan prinsip. Sedangkan 34% tidak adanya prinsip dalam pembelajaran yaitu pada subtema 1 (pembelajaran 1) dan subtema 2 (pembelajaran 2) .

Hasil penelitian menunjukkan untuk keakuratan prinsip pada buku teks siswa terbitan Erlangga ini sebesar 66%. Dengan prosentase 66% membuktikan bahwa keakuratan prinsip pada buku teks terbitan Erlangga ini termasuk dalam kriteria layak.

6. Keakuratan Prosedur

Diagram 5.9
Diagram presentase butir 6 Dimensi Pengetahuan



Dari diagram diatas diketahui bahwa sebanyak 25% terdapat prosedur dalam materi pembelajaran. Sedangkan 75% tidak adanya prosedur dalam materi pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan untuk keakuratan prosedur pada buku teks siswa terbitan Erlangga ini sebesar 25% yang hanya tersebar pada subtema 1 (pembelajaran 2 dan 6); subtema 2 (pembelajaran 6) dan subtema 3 (pembelajaran 2). Sehingga dengan prosentase 25% membuktikan bahwa keakuratan prosedur buku teks terbitan Erlangga ini termasuk dalam kriteria tidak layak

Pada dimensi pengetahuan, prosentase nilai tertinggi terdapat pada butir kedalaman materi dengan prosentase 100%. Subtema 1 memperoleh skor maksimal yaitu 4 sedangkan subtema 2 dan subtema 3 memperoleh skor 3, sehingga prosentasenya 83% atau pada kategori sangat layak